

**EVALUASI IMPLEMENTASI PELATIHAN AWAK KAPAL
DI BADAN KEAMANAN LAUT REPUBLIK INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Bakhtiar Ady Pamungkas

NPM : 1733000176



**PROGRAM DIPLOMA EMPAT/SARJANA TERAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI**

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

JAKARTA

2023

J A K A R T A

**EVALUASI IMPLEMENTASI PELATIHAN AWAK KAPAL
DI BADAN KEAMANAN LAUT REPUBLIK INDONESIA**

**Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Terapan dalam Ilmu Administrasi Negara**

Disusun oleh :

Nama : Bakhtiar Ady Pamungkas

NPM : 1733000176

Jurusan : Administrasi Publik

Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur



**POLITEKNIK
STIA LAN**

PROGRAM DIPLOMA EMPAT/SARJANA TERAPAN

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

JAKARTA

2023

**POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : BAKHTIAR ADY PAMUNGKAS
NPM : 1733000176
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
APARATUR
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI IMPLEMENTASI PELATIHAN
AWAK KAPAL DI BADAN KEAMANAN
LAUT REPUBLIK INDONESIA

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Pada,

Pembimbing



PORMAN LUMBAN GAOL, S.Si., M.M.

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Skripsi Sarjana Terapan Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara di Jakarta pada

Ketua merangkap anggota,



Budi Fernando Tumanggor, S.S., M.B.A

Sekretaris merangkap anggota,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Rima Ranintya Yusuf'.

Rima Ranintya Yusuf, S.IP., MPA

Anggota,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Porman Lumban Gaol'.

Porman Lumban Gaol, S.Si., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Bakhtiar Ady Pamungkas

NPM : 1733000176

Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini dengan judul Evaluasi Implementasi Pelatihan Awak Kapal di Badan Keamanan Laut Republik merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Politeknik STIA Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta,

Penulis,



Bakhtiar Ady Pamungkas

1733000176

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala Puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Implementasi Pelatihan Awak Kapal di Badan Keamanan Laut Republik Indonesia”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan di Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini, peneliti secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat sehat dan cerdas serta berbagai anugerah lainnya.
2. Orang tua tercinta yang tulus memberikan doa dan motivasi. Terutama untuk Ibu yang merupakan guru pertama dalam hidup penulis. Guru yang mengajarkan banyak hal sejak penulis lahir bahkan hingga Skripsi ini disusun, penulis bersyukur masih terus mendapatkan ajaran dan bimbingannya. Semoga Skripsi ini mampu membuatnya bangga.
3. Prof. Dr. Nurliah Nurdin., S. Sos., MA. selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama menempuh studi.
4. Bapak Porman Lumban Gaol., S.Si., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, untuk memberikan perhatian, arahan dan membimbing penulis dengan kesungguhan hati.
5. Bapak Budi Fernando Tumanggor, S.S., M.B.A selaku Kepala Program Studi dan dosen penguji Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur yang telah banyak memberikan ilmu, nasehat dan praktek baik dalam melaksanakan tugas sebagai Aparatur Sipil Negara yang profesional dan berintegritas.

6. Ibu Rima Ranintya Yusuf, S.IP., MPA. selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, untuk menguji sidang akhir penulis dengan kesungguhan hati dan memberikan saran serta masukan dalam penyempurnaan tugas akhir penulis.
7. Para Dosen di Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara, Jakarta yang telah berdedikasi dalam mencerdaskan para mahasiswanya melalui kurikulum terapan. Para Dosen membuat ruang kelas bukan sekedar media *transfer knowledge* tetapi terjadi *sharing knowledge, experience and best practices* karena kelas dibuat sangat interaktif sehingga belajar jadi menyenangkan.
8. Bapak Waskito Alim H.P. S.T., M.T. selaku pembimbing instansi KKP dan atasan langsung (Kepala Seksi Latihan Operasi Laut) penulis yang telah memberikan dukungan selama penulis menempuh ijin belajar.
9. Rekan-rekan mahasiswa di Politeknik STIA LAN Jakarta yang senantiasa memberikan bantuan, masukan, motivasi dan semangat dalam perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.
10. Isteri dan anakku tercinta yang sudah mendorong dan mendoakan serta menjadi support system penulis.

Penulis memahami bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna untuk perbaikan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi semua.

Jakarta,

Penulis,



Bakhtiar Ady Pamungkas
1733000176

ABSTRAK

BAKHTIAR ADY PAMUNGKAS, 1733000176

EVALUASI IMPLEMENTASI PELATIHAN AWAK KAPAL DI BADAN KEAMANAN LAUT REPUBLIK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evaluasi Implementasi Pelatihan Awak kapal di Bakamla RI. Bakamla RI merupakan Lembaga Negara yang mempunyai tugas melakukan patrol keamanan dan keselamatan laut di wilayah perairan Indonesia dan wilayah yurisdiksi Indonesia. Undang-Undang Aparatur Sipil Negara (ASN) Nomor 5 Tahun 2014 pasal 21 tentang hak Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau ASN dalam memperoleh Pengembangan kompetensi. Peraturan Kepala Bakamla RI Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Latihan Sumber Daya Manusia Operasi Keamanan dan Keselamatan Laut. Faktor-faktor pengaruh keberhasilan Pelatihan menurut Veithzal Rivai (2004): materi, metode, peserta, instruktur, sarana dan evaluasi sebagai bahan pendalaman untuk observasi dilapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk memahami fenomena yang terjadi pada pelatihan awak kapal Bakamla. Sumber data dihasilkan dari wawancara, telaah dokumen dan observasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa faktor materi, metode, peserta, instruktur, sarana dan evaluasi menunjang dalam evaluasi implementasi pelatihan awak kapal.

Kata Kunci: *Evaluasi, Implementasi, Pelatihan.*

ABSTRACT

BAKHTIAR ADY PAMUNGKAS, 1733000176

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION SHIP CREW TRAINING AT THE MARITIME SECURITY AGENCY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

This research aims to determine the evaluation of the implementation of ship crew training at Bakamla RI. Bakamla RI is a State Institution which has the task of carrying out maritime security and safety patrols in Indonesian waters and Indonesian jurisdiction. The Constitution of Employees Government (ASN) Number 5, 2014th chapter 21 concerning the rights of Government Employees (PNS) or ASN to get competency development. Regulation of the Head of Bakamla RI Number 2, 2018th concerning Human Resources Training Guidelines for Maritime Security and Safety Operations. Factors that influence the success of training according to Veithzal Rivai (2004): materials, methods, participants, instructors, facilities and evaluation as deepin the material for field observations. This research uses descriptive qualitative research methods to understand the phenomena that occur during Bakamla crew training. Data sources are generated from interviews, document review and observation. The results of this research explain the factors of material, methods, participants, instructors, facilities and evaluation support the evaluation of the implementation of ship crew training.

Keywords: *Evaluation, Implementation, Training.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Permasalahan.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II	13
KERANGKA TEORI	13
A. Tinjauan Teori dan Konsep Kunci	13
B. Model Berpikir.....	18
C. Penelitian Terdahulu.....	19

BAB III.....	21
METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Metode Penelitian	21
B. Teknik Pengumpulan Data	21
C. Prosedur Pengolahan Data	25
BAB IV	27
HASIL PENELITIAN	27
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	27
B. Pelatihan di Bakamla	33
C. Pelatihan Awak kapal Bakamla Tahun 2022.....	34
D. Pembahasan	57
KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
LAMPIRAN.....	74
<i>Hasil wawancara.....</i>	<i>74</i>

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Latihan Sumber Daya Manusia Operasi Keamanan dan Keselamatan Laut	4
Tabel 1.1	Data Latihan Awak Kapal Tahun 2021	5
Tabel 1.1	Data Latihan Awak Kapal Tahun 2022	6
Tabel 1.2	Jumlah Awak dan Kelas Kapal Bakamla	9
Tabel 1.3	Daftar Susunan Personel	10
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	<i>Key Informant</i> Penelitian.....	22

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Berpikir	18
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Bakamla	30



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang

Kondisi geografis wilayah kedaulatan Indonesia dengan lebih dari 17.504 pulau, menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Dua pertiga dari wilayah tersebut merupakan wilayah laut, dengan garis pantai 81.791 km serta wilayah Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) seluas 4 juta km² dan berada di jalur lintas perdagangan dunia melalui laut (Selat Malaka). (Peraturan Kepala Bakamla Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Latihan sumber Daya Manusia (SDM) Operasi Keamanan dan Keselamatan Laut)

Kekayaan sumber daya kelautan yang potensial dan posisi geografis strategis ini selain memiliki peluang penambahan devisa negara namun juga menjadikan situasi perairan Indonesia rawan terjadinya kejahatan dan pelanggaran di laut. Diperlukan sistem pengawasan dan manajemen keamanan laut yang efektif dan efisien untuk menjamin amannya jalur pelayaran serta melindungi kekayaan sumber daya kelautan sekaligus memberikan kenyamanan masyarakat pengguna laut, khususnya masyarakat pesisir dan nelayan Indonesia.

Salah satu upaya dalam melindungi dan menjaga laut Indonesia, adalah dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam melaksanakan kegiatan patroli keamanan dan keselamatan laut serta penegakan hukum di laut. SDM yang handal dalam kegiatan patroli keamanan dan keselamatan laut, penegakan hukum di laut serta adaptif terhadap perubahan serta dinamika persoalan keamanan dan keselamatan di laut sangat dibutuhkan, sehingga diperlukan mekanisme dalam meningkatkan kemampuan SDM ini. Salah satu mekanisme itu adalah dengan melaksanakan latihan bagi SDM sehingga dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan etika secara bertahap, berjenjang dan berkelanjutan. Dengan

memiliki SDM yang professional diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta memberikan kontribusi dalam mendukung program pemerintah di bidang keamanan dan keselamatan di laut. Hal ini berbanding lurus dengan nawacita Presiden Jokowi pada sambutan puncak peringatan Hari Maritim Nasional, Kamis (23/9/2021) dan semangat percepatan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih memfokuskan pada pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi kunci kesuksesan Indonesia dimasa depan.

Salah satu organisasi yang menangani keamanan dan keselamatan di laut adalah Bakamla. SDM Bakamla sendiri terdiri dari ASN, TNI dan Polri. Dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengatakan bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) termasuk Pegawai Negri Sipil (PNS) harus memiliki kemampuan menjalankan tugas pemerintahan, tugas pelayanan publik dan tugas pembangunan tertentu, oleh karena itu ASN mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup berat. Pada Pasal 70 ayat (1) menyebutkan bahwa dalam satu tahun Pegawai Negri Sipil berhak mendapatkan pelatihan yang di perkuat dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 tahun 2017 mengenai hak Pegawai Negri Sipil untuk mendapatkan pelatihan 20 JP dalam satu tahun.

Bertepatan dengan peringatan Hari Nusantara 2014 yang diselenggarakan di Kotabaru, Kalimantan Selatan, Presiden Joko Widodo secara resmi mengumumkan pembentukan Badan Keamanan Laut atau Bakamla. Sekretaris Kabinet (Seskab) Andi Wijayanto yang sedang mendampingi Jokowi menghadiri peringatan Hari Nusantara 2014 di Kotabaru mengatakan, “lembaga ini memiliki tugas pokok melakukan patroli keamanan dan keselamatan di wilayah perairan dan yurisdiksi Indonesia. Pembentukan Bakamla menandakan era baru sinergitas operasi keamanan laut yang didukung oleh Sistem Peringatan Dini dan Unit Penindakan Hukum yang terpadu,” kata Andi melalui pesan singkatnya seperti dikutip laman setkab.go.id, Senin (15/12/2014).

Tugas menjaga keamanan dan kegiatan operasi keamanan di laut semula dikerjakan oleh Badan Koordinasi Keamanan Laut (Bakorkamla) yang dibentuk berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pertahanan dan Keamanan/Panglima Angkatan Bersenjata, Menteri Perhubungan, Menteri keuangan, Menteri Kehakiman dan Jaksa Agung dengan nomor : KEP/B/45/XII/1972; SK/901/M/1972; KEP.779/MK/III/12/1972; J.S.8/72/1;KEP-085/J.A/12/1972 tentang Pembentukan Badan Koordinasi Keamanan di Laut dan Komando Pelaksana Operasi Bersama Keamanan di Laut. Guna meningkatkan koordinasi antar instansi pemerintah di bidang keamanan laut, pada 2003 melalui Keputusan Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan, Nomor Kep.05/Menko/Polkam/2/2003 maka dibentuk kelompok Kerja Perencanaan Pembangunan Keamanan dan Penegakan Hukum di Laut.

Selanjutnya melalui serangkaian seminar dan rapat koordinasi lintas sektoral, maka pada 29 Desember 2005, ditetapkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2005 tentang Badan Koordinasi Keamanan Laut (Bakorkamla) yang menjadi dasar hukum dari Badan Koordinasi Keamanan Laut. Kini, dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 178 Tahun 2014, maka Bakorkamla telah berubah nama menjadi Bakamla dengan kekuasaan yang lebih besar dalam mengamankan laut di seluruh tanah air, oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya Bakamla memiliki unit kerja Direktorat Latihan.

Direktorat Latihan merupakan unit di bawah Kedepatian Operasi dan Latihan yang memiliki tugas melaksanakan operasi dan latihan di bidang keamanan dan keselamatan di wilayah perairan Indonesia dan wilayah yurisdiksi Indonesia (Pasal 99, Peraturan Kepala Bakamla Nomor 001 Tahun 2015). Sedangkan Direktorat Latihan sendiri mendukung kegiatan operasi dengan mempersiapkan dan melatih pelaku operasi, di antaranya adalah awak kapal.

Tabel 1.1
Latihan Sumber Daya Manusia (SDM) Operasi Keamanan dan Keselamatan Laut

NO	LATIHAN
LATIHAN PENINGKATAN PROFESIONALISME SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) OPERASI	
1	Pelatihan Dasar Pengawakan dan Penyelamatan Kapal
2	Pelatihan Dasar Keselamatan Pesawat Udara (<i>Helicopter Underwater Escape Training/HUET, Aircraft Underwater Escape Training/AUET</i>)
3	<i>Visit Board Search and Sizure</i> (VBSS/Prosedur pemeriksaan)
4	Komunikasi dan Persandian
5	Navigasi dan Olah Gerak Kapal
6	Mesin dan Kelistrikan Kapal
7	Logistik dan Administrasi Kapal
LATIHAN KESIAPSIAGAAN PERAN TUGAS ANAK BUAH KAPAL (ABK) KAPAL NEGARA (KN) DAN UNSUR UDARA BAKAMLA	
1	Latihan Kesiapsiagaan ABK KN Tingkat 1 dan Tingkat 2
2	Latihan Kesiapsiagaan Unsur Udara bakamla Tigkat 1 dan Tingkat 2
LATIHAN KESELAMATAN LAUT	
1	<i>Search And Rescue</i> (SAR)
2	<i>Maritime polution</i> (Marpol)
3	<i>Global Maritime Distress adn Safety System</i> (GMDSS)
LATIHAN KEAMANAN LAUT	
1	Hukum Laut Internasional
2	Hukum Nasional Bidang Maritim
3	Pemberkasan Pendahuluan di kapal
4	Pengelolaan Perkara di laut

5	Intelijen Maritim
LATIHAN BERSAMA	
1	Latihan Bersama Kapal-kapal Patroli Bakamla
2	Latihan Bersama dengan Instansi Terkait (dalam/luar negeri)

Sumber : Peraturan Kepala Bakamla Nomor 2 Tahun 2018

Direktorat Latihan Bakamla dalam melaksanakan tugasnya memiliki panduan yang sudah tertuang dalam Peraturan Kepala Bakamla Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Latihan Sumber Daya Manusia (SDM) Operasi Keamanan dan Keselamatan Laut. Latihan di laksanakan untuk menjaga dan meningkatkan profesionalisme personel lama dan memberi pengetahuan terhadap personel yang baru.

Tabel 1.2

Latihan Awak Kapal Bakamla Tahun 2021

NO	LATIHAN	PERSONEL YANG DILATIH	HARI
LATIHAN PENINGKATAN PROFESIONALISME SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) OPERASI			
1	Latihan <i>Special Response Team</i> (SRT)	10	17
2	Latihan <i>Virtual</i> atau dalam jaringan (Daring) <i>On Job Training</i> (OJT)	404	14
3	Latihan Menembak Bakamla RI	200	6
4	Diklat Kejuruan Aparatur Sipil Negara (ASN) Bakamla RI (Daring)	118	10
5	Latihan Sistem Peringatan Dini (SPD) Bakamla RI	70	5
6	Latihan Pengawak <i>Rigid Hull Inflatable Boat</i> (RHIB) dalam Rangka Peningkatan Profesionalisme SRT	9	7
7	Latihan Praktek OJT Awak Kapal Wilayah Barat	42	5
8	Latihan Praktek OJT Awak Kapal Wilayah Tengah	21	5

LATIHAN KESELAMATAN LAUT			
9	Latihan <i>Search and Rescue</i> (SAR)	19	15
LATIHAN BERSAMA			
10	Latihan Operasi Keamanan dan Keselamatan Terpadu di Laut	16	5
11	<i>Long Distance Learning (Online Training)</i> Bakamla RI - <i>Japan Coast Guard</i> (JCG)	405	6
12	Latihan Bersama <i>Passing Exercise</i> Kapal Negara (KN) Pulau Dana 323 dengan USCG <i>Cutter Munro 755</i>	33	6
JUMLAH		1347	101

Sumber : Diolah Penulis dari laporan Pelaksanaan Latihan Tahun 2021

Pada tahun 2021 Direktorat Latihan Bakamla melaksanakan 12 kegiatan latihan untuk awak kapal dengan jumlah pengawak yang di latih sebanyak 1347 awak dengan total hari yang di butuhkan adalah 101 hari. Latihan pada tahun ini di dominasi dengan latihan virtual atau dalam jaringan (daring) dikarenakan masih mewabahnya virus covid-19.

Tabel 1.3
Latihan Awak Kapal Bakamla Tahun 2022

NO	LATIHAN	PERSONEL YANG DILATIH	HARI
LATIHAN PENINGKATAN PROFESIONALISME SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) OPERASI			
1	Latihan Perawatan <i>Rigid Hull Inflatable Boat</i> (RHIB) dan Catamaran untuk Mencegah Korsleting Listrik (Dring)	47	2
2	Latihan Profesionalisme <i>Special Response Team</i> (SRT)	10	11
3	Latihan Praktek Perawatan dan Penanggulangan Kebakaran RHIB dan Catamaran	16	3
4	Latihan Profesionalisme Bakamla RI dalam Rangka Pembekalan Peserta <i>Incident Manager On-Call</i> (IMOC)	2	2

5	Latihan <i>Visit Board Search and Sizure</i> (VBSS)	22	10
6	Latihan Menembak Wilayah Barat	50	5
7	Latihan Selam	20	5
8	Latihan Menembak Wilayah Tengah	50	5
LATIHAN KESIAPSIAGAAN PERAN TUGAS ANAK BUAH KAPAL (ABK) KAPAL NEGARA (KN)			
9	Latihan L1 dan L2 Wilayah Timur	47	5
LATIHAN KESELAMATAN LAUT			
10	Latihan Kesiapan <i>Search And Rescue</i> (SAR)	50	5
LATIHAN BERSAMA			
11	Latihan Bersama <i>Passing Exercise</i> Bakamla RI dengan <i>Japan Coast Guard</i> (JCG)	40	7
12	Latihan Bersama <i>Passing Exercise</i> Bakamla RI dengan <i>Australian Border Force</i> (ABF)	70	3
13	Latihan Bersama Pengambilan Sample Pencemaran di Laut	30	3
14	Latihan Bersama Idektifikasi Narkoba	30	3
15	Latihan Bersama Pengambilan Sample Pencemaran di Laut Wilayah Timur	30	5
JUMLAH		514	74

Sumber : Diolah Penulis dari laporan Pelaksanaan Latihan Tahun 2022

Di tahun 2022 latihan sudah berjalan normal dengan dilaksanakan secara langsung atau luar jaringan (luring) hanya satu latihan yang masih menggunakan metode dalam jaringan atau virtual. Jumlah latihan di tahun 2022 sebanyak 15 latihan dengan jumlah pengawak yang di latih sebanyak 514 awak dan dengan waktu sebanyak 74 hari.

Latihan yang dilaksanakan bertujuan untuk membekali para pengawak kapal dalam kegiatan patroli agar patroli berjalan dengan efektif dan efisien serta aman, baik aman secara materil maupun personel. Agar efektif dan efisien serta aman maka, setiap kapal memiliki jabatan dan tugas jabatannya masing-masing serta memiliki peran-peran di dalam kapal sesuai situasi dan kondisi. Peran-peran di kapal terdiri dari :

1. Peran Operatif

Semua peran yang bertujuan untuk menyelamatkan kapal sendiri dari bahaya serangan pihak lain maupun bahaya yang ditimbulkan oleh kapal sendiri, juga termasuk kegiatan untuk mendukung terlaksananya operasi sehingga kapal selalu dalam keadaan siap tugas. Jenis Peran Operatif :

- a) Peran Persiapan Kapal Berlayar.
- b) Peran Tugas Siaga.
- c) Peran Pemeriksaan dan Penggeledahan.
- d) Peran Bahaya Bawah Air.
- e) Peran *Helly* (tergantung kelas kapal).

2. Peran Administratif

Semua peran yang bersifat menunjang kesiapan kapal dan rutinitas pelayaran. Jenis Peran Administratif :

- a) Peran Muka Belakang.
- b) Peran Parade.
- c) Peran Pemanduan.
- d) Peran Pemanasan Alat-alat Teknis dan Senjata.
- e) Peran Jangkar.

3. Peran Darurat

Peran yang bersifat darurat dalam menghadapi yaitu kejadian yang harus segera dikerjakan. Jenis Peran Darurat :

- a) Peran Kebakaran.
- b) Peran Kebocoran.
- c) Peran Penghancuran.
- d) Peran Peninggalan.
- e) Peran Cuaca Buruk.
- f) Peran Orang Jatuh di Laut.

4. Peran Khusus

Peran-peran yang bersifat khusus yang tidak termasuk dalam ketiga jenis peran di atas. Jenis Peran Khusus :

- a) Peran Sekoci (RHIB)
- b) Peran Penutupan Pintu-pintu Kedap.

Setiap kapal memiliki kelasnya masing-masing dengan jumlah awak yang berbeda-beda. Awak Jumlah kapal dan kelas kapal yang ada di Bakamla serta jumlah personel yang ada saat ini, yaitu:

Tabel 1.4
Kelas Kapal Bakamla dan Jumlah Pengawak

NO	NAMA KAPAL	KELAS KAPAL	JUMLAH PENGAWAK
1	RHIB 87-05 Batam	10 Meter	4 Orang
2	RHIB 87-07 Jakarta	10 Meter	3 Orang
3	RHIB 87-11 Jakarta	10 Meter	2 Orang
4	RHIB 87-12 Jakarta	10 Meter	3 Orang
5	RHIB 87-04 Bali	10 Meter	3 Orang
6	RHIB 87-02 Manembo-nembo	10 Meter	3 Orang
7	RHIB 87-06 Pangkalan Ambon	10 Meter	2 Orang
8	RHIB 87-08 Pangkalan Ambon	10 Meter	3 Orang
9	HSC 32-01 Batam	10 Meter	5 Orang
10	HSC 32-02 Batam	10 Meter	5 Orang
11	HSC 32-03 Tengah	10 Meter	5 Orang
12	Catamaran 503 Batam	12 Meter	5 Orang
13	Catamaran 508 Batam	12 Meter	5 Orang
14	Catamaran 501 Bangka Belitung	12 Meter	3 Orang
15	Catamaran 505 Sambas	12 Meter	2 Orang
16	Catamaran 504 Jakarta	12 Meter	7 Orang
17	Catamaran 506 Serei	12 Meter	4 Orang
18	Catamaran 502 Kupang	12 Meter	4 Orang

19	Catamaran 507 Tual	12 Meter	5	Orang
20	KN Bintang Laut 401	48 Meter	23	Orang
21	KN Belut Laut 406	48 Meter	27	Orang
22	KN Singa Laut 402	48 Meter	19	Orang
23	KN Gajah Laut 404	48 Meter	21	Orang
24	KN Kuda Laut 403	48 Meter	25	Orang
25	KN Ular Laut 405	48 Meter	24	Orang
26	KN Pulau Nipah 321	80 Meter	52	Orang
27	KN Pulau Marore 322	80 Meter	51	Orang
28	KN Pulau Dana 323	80 Meter	53	Orang
29	KN Tanjung Datu 301	110 Meter	70	Orang
Jumlah Total			438	Orang

Sumber : Data Pegawai Bakamla RI (27/07/2023)

Tabel 1.5

Daftar Susunan Personel Awak Kapal

NO	KELAS KAPAL	JUMLAH PERSONEL IDEAL
1	Kelas 110 Meter	75 Orang
2	Kelas 80 Meter	60 Orang
3	Kelas 48 Meter	28 Orang
4	Kelas 12 Meter	8 Orang
5	Kelas 10 Meter	6 Orang

Sumber : Keputusan Kepala Bakamla RI Nomor 100 Tahun 2020 tentang Daftar Susunan Personel.

Berdasarkan pada data yang diperoleh di Direktorat Latihan Bakamla yaitu latihan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2021 dan 2022 dibandingkan dengan pedoman latihan yang tertuang dalam Peraturan Kepala Bakamla Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Latihan Sumber Daya

Manusia (SDM) Operasi Keamanan dan Keselamatan Laut, banyak latihan yang belum terlaksana, seperti latihan keamanan laut yang terdiri dari latihan hukum laut internasional, latihan hukum nasional bidang maritim, latihan pemberkasan pendahuluan di kapal, latihan pengelolaan perkara di laut dan latihan intelijen maritim. Pada latihan peningkatan profesionalisme sumber daya manusia (SDM) juga terdapat beberapa latihan yang belum dilaksanakan dalam dua tahun kebelakang yaitu latihan komunikasi dan persandian, latihan navigasi dan olah gerak kapal, latihan mesin dan kelistrikan kapal serta latihan logistik dan administrasi kapal. Latihan yang belum terselenggarakan menandakan ada pengawak kapal yang belum mendapatkan pelatihan, hal ini menjadi permasalahan jika di bandungkan dengan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengatakan bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) termasuk Pegawai Negri Sipil (PNS) pasal 21 menjelaskan bahwa PNS memiliki hak pengembangan kompetensi yang di perkuat dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 tahun 2017 mengenai hak Pegawai Negri Sipil untuk mendapatkan pelatihan 20 JP dalam satu tahun. Fenomena ini menunjukkan adanya permasalahan dalam implementasi latihan pada awak kapal di Bakamla RI. Dari permasalahan tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul Evaluasi Implementasi Pelatihan Awak di Bakamla RI.

B. Pokok Permasalahan

Bagaimana Implementasi Pelatihan Awak kapal di Bakamla RI?

Dalam hal ini penulis akan meneliti bagaimana Direktorat Latihan dalam mengevaluasi Implementasi Pelatihan untuk awak kapal Bakamla.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian untuk mengetahui Implementasi Pelatihan awak kapal di Bakamla.
2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja serta mengetahui Evaluasi Implementasi Pelatihan.

b. Bagi Organisasi

Sebagai referensi dan bahan masukan untuk organisasi dalam hal ini Bakamla agar mengetahui pentingnya evaluasi implementasi pelatihan.

c. Bagi Keilmuan

Manfaat ini bagi keilmuan tentunya agar dapat menjadi salah satu acuan atau rujukan serta pendukung penelitian lain yang sejenis dalam mengembangkan ilmu manajemen profesi khususnya evaluasi implementasi pelatihan.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A